

**PENGARUH TRANSFORMASIONAL LEADERSHIP, ENTREPRENEUR MOTIVATION TERHADAP
TURNOVER INTENTION DENGAN ENTREPRENEURIAL COMMITMENT SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING PADA IKM PENGRAJIN TAS KULIT
DESA KLUDAN, TANGGULANGIN**

Disusun Oleh :

Andri Zaen Ad'ha Nur Rohman
(162010200008)

Dosen Pembimbing :

Rifdah Abadiyah, SE. M.SM., CHCM

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

FBHIS

2023

Latar belakang

- Di era digital saat ini, menjadi seorang *entrepreneur* semakin mudah saja. Kita bisa memiliki toko berbasis *online shop* dengan menggunakan *smart phone* kita. Akan tetapi kemudahan dalam menjadi seorang *entrepreneur* bukan berarti kita bisa sukses secara instan dalam menggeluti dunia wirausaha. Hal ini bisa kita lihat dari banyaknya *online shop* maupun toko – toko ritel yang *hangout* begitu saja karena faktor Internal maupun eksternal.
- Pada IKM Desa Kludan, Tanggulangin yang bergerak di bidang pembuatan tas dan koper bermula sejak tahun 1939 ketika masih beberapa pengerajin memulai pembuatan tas dan koper secara rumahan. Hingga pada tahun 1976 didirikanlah Koperasi Industri Tas dan Koper (INTAKO). Yang pada awalnya hanya beranggotakan 27 orang saja. Dan modal koperasi tersebut diperoleh dari simpanan pokok anggota. Hingga sampai sekarang perkembangan koperasi tersebut sangatlah cepat hingga aset koperasi tersebut mencapai Rp.10 Milyar.
- Hal tersebut tidak menjamin semua wirausaha merasakan kesuksesan itu. Dapat kita lihat perkembang IKM desa Kludan, Tanggulangin pada 3 tahun kebelakang sesuai tabel di bawah mengalami penurunan

No	Tahun	Jumlah IKM Yang Terdaftar
1	2017	74 Toko
2	2018	87 Toko
3	2019	77 Toko

Rumusan Masalah

- Apakah *Transformasional Leadership* dan *Entrepreneur Motivation* berpengaruh terhadap *Turnover Intention*.?
- Apakah *Transformasional Leadership* dan *Entrepreneur Motivation* berpengaruh terhadap *Entrepreneurial Commitment*.?
- Apakah *Transformasional Leadership* dan *Entrepreneur Motivation* berpengaruh terhadap *Turnover Intention* Melalui *Entrepreneurial Commitment* sebagai variabel *intervening*.?



Pendekatan Penelitian

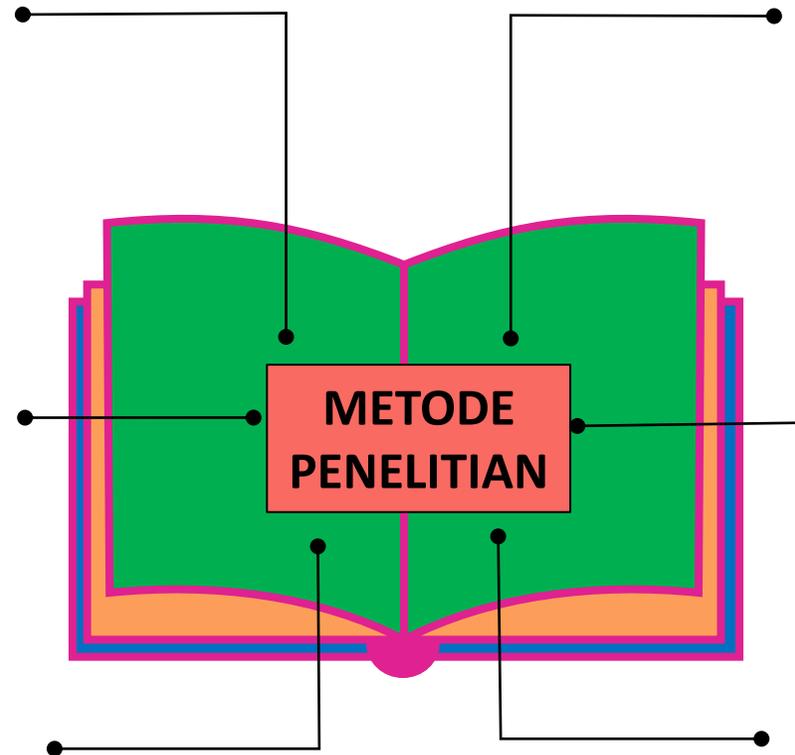
Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif

Lokasi Penelitian

IKM pembuatan Tas dan Koper yang terletak di Desa Kludan, Kec.. Tanggulangin, Kab Sidoarjo, Jawa Timur.

Rancangan Penelitian

Jenis pendekatan Kuantitatif dengan metode Survey



Populasi dan Sampel

Populasi : seluruh karyawan bagian Produksi dan juga pemilik IKM pembuatan tas kulit desa kludan yang berjumlah 77 IKM dengan total karyawan 187 orang.

Sampel : menggunakan teknik probability sampling dengan teknik simpel random sampling menggunakan sebagian populasi dengan perhitungan presentase 10% kesalahan yaitu minim sampel sebanyak 65 karyawan

Jenis dan Sumber Data

Jenis data : Kuantitatif

Sumber data : Data Primer dan Data Sekunder

Teknik dan Pengumpulan Data

Menggunakan Kuisisioner

TEKNIK ANALISIS DATA

01

Uji Validitas dan Reliabilitas

Dengan menggunakan
Correlation Pearson
Moment dan *Alpha*
Cronbach

02

Model Pengukuran (Outlier Model)

- uji *Convergent Validity*
- *Discriminant Validity*
- *Composite Reability*

03

Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian signifikansi pengaruh antar variabel, perlu dilakukan prosedur bootstrapping. Pengujian efek mediasi dalam analisis menggunakan PLS dengan prosedur yang dikembangkan oleh Baron dan Kenny (1998, dalam Ghozali dan Latan, 2015) sebagai berikut :

- Model pertama , menguji pengaruh variabel eksogen (X) terhadap variabel endogen (Y) dan harus signifikan pada t-statistik $> 1,96$
- Model kedua, menguji pengaruh variabel eksogen (X) terhadap variabel mediasi (Z) dan harus signifikansi pada t-statistik $> 1,96$
- Model ketiga, menguji secara simultan pengaruh variabel eksogen (X) dan mediasi (Z) terhadap variabel endogen (Y)

Gambaran Umum Objek Penelitian

Industri kecil dan menengah (IKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, dimana IKM memberikan peluang besar dalam penyerapan tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Keberadaan IKM membantu pemerintah dalam mengatasi masalah pengangguran serta mengurangi tingkat kemiskinan, sehingga tumbuh dan berkembangnya IKM penting untuk diperhatikan. Kecamatan Tanggulangin merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Sidoarjo sebagai sentra IKM yang memiliki produk unggulan dari kerajinan kulit berupa tas.

Produk unggulan di kecamatan Tanggulangin ini produk kerajinan kulit yang meliputi kerajinan tas, sepatu hingga jaket. Namun, fokus pada penelitian ini yaitu unit usaha industri kerajinan tas yang lebih berpotensi besar dibandingkan kerajinan kulit lainnya. Industri kecil dan menengah tas Tanggulangin sudah berdiri sejak tahun 1939, bermula dari penduduk lokal yang memulai pembuatan tas hingga saat ini sebagian besar masyarakat Desa Kludan berprofesi sebagai perajin tas.

Hasil Penelitian

a. Menilai Outer Loading

Terdapat lima kriteria di dalam penggunaan teknik analisa data dengan SmartPLS untuk menilai *outer model* yaitu :

- *Convergent Validity*
- *Average Variance Extracted*
- *Discriminant Validity*
- *Composite Reliability*
- *Cronbach's Alpha.*

Hasil Penelitian

➤ Convergent Validity

----- Outer Loading

	<i>Transformasional Leadership (X1)</i>	<i>Entrepreneur Motivation (X2)</i>	<i>Turnover Intention (Y)</i>	<i>Entrepreneurial Commitment (Z)</i>
X1.1	0,705			
X1.2	0,766			
X1.3	0,707			
X1.4	0,699			
X1.5	0,840			
X2.1		0,785		
X2.2		0,855		
X2.3		0,641		
X2.4		0,655		
X2.5		0,673		
Y1.1			0,865	
Y1.2			0,898	
Y1.3			0,867	
Z1.1				0,852
Z1.2				0,913
Z1.3				0,854
Z1.4				0,803

Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi menurut Chin yang dikutip oleh Imam Ghozali, nilai *outer loading* antara 0,5 – 0,6 sudah dianggap cukup.

Dalam penelitian ini akan digunakan batas *loading factor* sebesar 0,5. Penilaiannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil pengolahan dengan menggunakan *SmartPLS* dapat dilihat pada tabel disamping Nilai *outer model* atau korelasi antara konstruk dengan variabel sudah lebih dari 0,5 sehingga memenuhi nilai *convergen validity*.

Hasil Penelitian

➤ *Average Variance Extracted*

Average Variance Extracted (AVE)

	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
<i>Transformational Leadership (X1)</i>	0,556
<i>Entrepreneur Motivation (X2)</i>	0,541
<i>Turnover Intention (Y)</i>	0,769
<i>Entrepreneurial Commitment (Z)</i>	0,734

Diketahui bahwa nilai AVE masing-masing konstruk berada di atas 0,5. Oleh karenanya tidak ada *permasalahan konverge validity* pada model yang diuji sehingga konstruk dalam model penelitian ini dapat dikatakan memiliki validitas diskriminan yang baik. Oleh karenanya tidak ada permasalahan *convergent validity* pada model yang diuji.

Hasil Penelitian

➤ *Discriminant Validity*

Nilai *Discriminant Validity*
(*Cross Loading*)

	<i>Transformasional Leadership</i> (X1)	<i>Entrepreneur Motivation</i> (X2)	<i>Turnover Intention</i> (Y)	<i>Entrepreneurial Commitment</i> (Z)
X1.1	0,705	0,292	0,545	0,538
X1.2	0,766	0,183	0,469	0,428
X1.3	0,707	0,180	0,408	0,507
X1.4	0,699	0,310	0,506	0,595
X1.5	0,840	0,341	0,347	0,471
X2.1	0,377	0,785	0,306	0,564
X2.2	0,310	0,885	0,461	0,661
X2.3	0,203	0,641	0,189	0,367
X2.4	0,065	0,665	0,222	0,301
X2.5	0,278	0,673	0,264	0,359
Y1.1	0,524	0,318	0,865	0,624
Y1.2	0,510	0,402	0,898	0,699
Y1.3	0,610	0,374	0,867	0,687
Z1.1	0,579	0,602	0,558	0,852
Z1.2	0,575	0,696	0,702	0,913
Z1.3	0,662	0,539	0,661	0,854
Z1.4	0,566	0,369	0,671	0,803

Dari tabel disamping dijelaskan bahwa ukuran blok pada *transformasional leadership* lebih besar dari konstruk yang lainnya. Ukuran blok pada *entrepreneur motivation* lebih besar dari konstruk yang lainnya. Ukuran pada blok *turnover intention* lebih besar dari konstruk yang lainnya. Dan ukuran blok pada *entrepreneurial commitment* lebih besar dari konstruk yang lainnya.

Hasil Penelitian

➤ *Composite reliability*

Nilai Reliabilitas Komposit

	<i>Composite Reliability</i>
<i>Transformational Leadership (X1)</i>	0,861
<i>Entrepreneur Motivation (X2)</i>	0,853
<i>Turnover Intentio (Y)</i>	0,909
<i>Entrepreneurial Commitment (Z)</i>	0,917

Berdasarkan tabel diatas bahwa model menunjukkan reliabilitas komposit untuk semua konstruk berada di atas nilai 0,70. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik sesuai dengan batas nilai minimum yang disyaratkan

➤ *Cronbach's Alpha.*

Nilai *Cronbach's Alpha*

	<i>Cronbach's Alpha</i>
<i>Transformational Leadership (X1)</i>	0,799
<i>Entrepreneur Motivation (X2)</i>	0,790
<i>Turnover Intentio (Y)</i>	0,850
<i>Entrepreneurial Commitment (Z)</i>	0,878

Berdasarkan tabel diatas bahwa menunjukkan nilai *cronbach alpha* untuk semua konstruk berada di atas nilai 0,70. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik sesuai dengan batas nilai minumun yang disyaratkan.

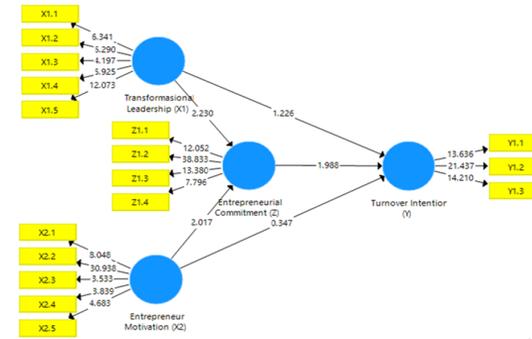
Hasil Penelitian

b. Menilai *inner model*

Hasil Uji *R-Square*

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
<i>Turnover Intention (Y)</i>	0,610	0,519
<i>Entrepreneurial Commitment (Z)</i>	0,668	0,658

Dari hasil uji R-Square menunjukkan bahwa variabel *Turnover Intention* mempunyai nilai *R Square* sebesar 0,610 dan nilai *R Square Adjusted* sebesar 0,519. Untuk variabel *Entrepreneurial Commitment* mempunyai nilai *R Square* sebesar 0,668 dan nilai *R Square Adjusted* sebesar 0,659.



Berdasarkan data yang ada pada tabel dan gambar di atas, dapat diketahui bahwa nilai R-Square untuk variabel *Turnover Intention (Y)* adalah sebesar 0,610. Perolehan nilai tersebut menjelaskan bahwa sebesar *Turnover Intention* 61,0%. Kemudian untuk nilai R-Square yang diperoleh dari variabel *Entrepreneurial Commitment* sebesar 0,668. Nilai tersebut menjelaskan bahwa *Entrepreneurial Commitment* sebesar 66,8%. Adapun rumus yang digunakan untuk perhitungan nilai R-Square adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 R\text{-Square} &= 1 - (\sqrt{1 - R^2_1} \times \sqrt{1 - R^2_2}) \\
 &= 1 - (\sqrt{1 - 0,610} \times \sqrt{1 - 0,668}) \\
 &= 1 - (0,624 \times 0,576) \\
 &= 1 - 0,359 \\
 &= 0,641
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas, diperoleh nilai R-square sebesar 0,641. Hal ini menunjukkan besarnya keragaman dari data penelitian yang dapat di jelaskan oleh model dan variabel yang digunakan dalam penelitian adalah sebesar 64,1%. Sedangkan sisanya sebesar 35,9% dijelaskan oleh faktor lain yang berada di luar model penelitian ini.

Hasil Penelitian

Uji Hipotesis *Direct Effect*

Hasil Uji Hipotesis *Direct Effect*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 → Y	0,461	0,539	0,228	2,017	0,044
X1 → Z	0,378	0,350	0,178	2,125	0,034
X2 → Y	0,727	0,631	0,365	1,988	0,047
X2 → Z	0,531	0,454	0,238	2,230	0,026
Z → Y	0,547	0,479	0,215	2,549	0,011

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil pengujian pengaruh secara langsung atau *direct effect* dalam penelitian ini adalah :

1. *Transformasional Leadership* berpengaruh terhadap *Turnover Intention*.

X1 terhadap Y diterima karena variabel *Transformasional Leadership* (X1) terhadap variabel *Turnover Intention* (Y) memiliki nilai T-Statistics > 1.96 yaitu sebesar 2,017 dan nilai P-Values < 0,05 yaitu sebesar 0,044, maka dapat diartikan bahwa variabel *Transformasional Leadership* berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention*.

2. *Transformasional Leadership* berpengaruh terhadap *Entrepreneurial Commitment*.

Kemudian X1 terhadap Z diterima karena variabel *Transformasional Leadership* (X1) terhadap variabel *Entrepreneurial Commitment* (Z) memiliki nilai T-Statistics > 1.96 yaitu sebesar 2,125 dan nilai P-Values < 0,05 yaitu sebesar 0,034. Maka dapat diartikan bahwa *Transformasional Leadership* berpengaruh signifikan terhadap *Entrepreneurial Commitment*.

3. *Entrepreneur Motivation* berpengaruh terhadap *Turnover Intention*.

X2 terhadap Y diterima karena variabel *Entrepreneur Motivation* (X2) terhadap variabel *Turnover Intention* (Y) memiliki nilai T-Statistics > 1.96 yaitu sebesar 1,988 dan nilai P-Values < 0,05 yaitu sebesar 0,047. Maka dapat diartikan bahwa variabel *Entrepreneur Motivation* berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention*.

4. *Entrepreneur Motivation* berpengaruh terhadap *Entrepreneurial Commitment*.

X2 terhadap Z diterima karena variabel *Entrepreneur Motivation* (X2) terhadap variabel *Entrepreneurial Commitment* (Z) memiliki nilai T-Statistics > 1.96 yaitu sebesar 2,230 dan nilai P-Values < 0,05 yaitu sebesar 0,026, maka dapat diartikan bahwa variabel *Entrepreneur Motivation* berpengaruh signifikan terhadap *Entrepreneurial Commitment*.

5. *Entrepreneurial Commitment* berpengaruh terhadap *Turnover Intention*.

Z terhadap Y diterima karena variabel *Entrepreneurial Commitment* (Z) terhadap variabel *Turnover Intention* (Y) memiliki nilai T-Statistics > 1.96 yaitu sebesar 2,549 dan nilai P-Values < 0,05 yaitu sebesar 0,011. Maka dapat diartikan bahwa variabel *Entrepreneurial Commitment* berpengaruh signifikan terhadap variabel *Turnover Intention*.

Hasil Penelitian

Hasil Uji Hipotesis *Indirect Effect*

Hasil Uji Hipotesis *Indirect Effect*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
X1 → Z → Y	0,324	0,317	0,147	2,199	0,028
X2 → Z → Y	0,568	0,568	0,119	3,608	0,000

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil pengujian hipotesis secara tidak langsung atau *indirect effect* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Transformasional Leadership* berpengaruh terhadap *Turnover Intention* melalui *Entrepreneurial Commitment*.

X1 terhadap Y melalui Z sebagai variable intervening diterima karena variabel *Transformasional Leadership* (X1) terhadap *Turnover Intention* (Y) melalui variabel *Entrepreneurial Commitment* (Z) memiliki nilai T-Statistics > 1,96 yaitu sebesar 2,199 dan nilai P-Values < 0,05 yaitu sebesar 0,028. Maka dapat diartikan bahwa variabel *Transformasional Leadership* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* melalui variabel *Entrepreneurial Commitment* sebagai variabel intervening.

2. *Entrepreneur Motivation* berpengaruh terhadap *Turnover Intention* melalui *Entrepreneurial Commitment*.

X2 terhadap Y melalui Z sebagai variable intervening diterima karena variabel *Entrepreneur Motivation* (X2) terhadap variabel *Turnover Intention* (Y) melalui variabel *Entrepreneurial Commitment* (Z) memiliki nilai T-Statistics > 1,96 yaitu sebesar 3,608 dan nilai P-Values < 0,05 yaitu sebesar 0,000. Maka dapat diartikan bahwa variabel *Entrepreneur Motivation* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* melalui variabel *Entrepreneurial Commitment* sebagai variabel intervening.

Dari pengujian hipotesis analisis jalur di atas diperoleh pengaruh secara langsung dan tidak langsung antar variabel eksogen terhadap variabel endogen melalui variabel intervening. Bahwa pengujian hipotesis *direct effect* atau efek langsung hasil hipotesisnya dari semua variabel diterima. Sedangkan pada pengujian hipotesis *indirect effect* atau efek tidak langsung hasil hipotesis dari semua variabel diterima.

Pembahasan

Hipotesis Pertama : *Transformasional Leadership Dan Entrepreneur Motivation Berpengaruh Terhadap Turnover Intention.*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa variabel *transformasional leadership* dan *entrepreneur motivation* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *turnover intention*.

Hal ini dapat diartikan jika karyawan IKM pengrajin tas kulit percaya akan kemampuan yang dimiliki oleh atasan dalam memimpin perusahaan. Karena atasan selalu mendengarkan ide yang di sampaikan oleh karyawan. Karyawan juga mengikuti dan menghargai keputusan – keputusan yang diambil oleh atasan karena keputusan yang diambil bertujuan untuk memajukan IKM pengrajin tas kulit. Selain itu atasan juga selalu memberikan dorongan atau motivasi dalam bekerja agar menciptakan karyawan yang berkualitas. Hal lain yang dilakukan atasan untuk menciptakan karyawan yang berkualitas yaitu atasan selalu memberikan perhatian di setiap pekerjaan yang kita lakukan.

Karena jika seorang pemimpin memiliki gaya kepemimpinan transformasional diyakini bisa mempengaruhi kinerja karyawan sehingga tidak menyebabkan turnover intention. Seorang pemimpin yang menerapkan transformasional leadership biasanya memiliki pandangan visioner dan juga mampu memfasilitasi karyawan untuk mengasah skill yang diperlukan.

Hipotesis Kedua : *Transformasional Leadership Dan Entrepreneur Motivation Berpengaruh Terhadap Entrepreneurial Commitment.*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa variabel *transformasional leadership* dan *entrepreneur motivation* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *entrepreneurial commitment*.

Hal ini dapat diartikan jika gaya kepemimpinan yang diterapkan pada IKM pengrajin tas kulit merupakan gaya kepemimpinan transformasional dimana gaya kepemimpinan ini dapat memberikan dorongan atau motivasi dalam bekerja agar karyawannya berkualitas. Sebelum memberikan dorongan atau motivasi terhadap karyawan seorang pemimpin harus mampu berkomitmen dalam berwirausaha. Pemimpin harus percaya atas kemampuan yang dimiliki dalam menjalankan bisnis yang di kerjakan. Dengan begitu pemimpin dapat mengembangkan usahanya agar menjadi lebih besar.

Menjadi seorang pemimpin juga harus mendengarkan ide yang disampaikan oleh karyawannya. Kerja sama antara pemimpin dan karyawan sangat dibutuhkan untuk mengembangkan sebuah usaha. Pemimpin juga harus percaya diri atas kemampuan yang dimiliki untuk menjadi seorang wirausaha. Karena apabila seorang wirausaha sudah berkomitmen untuk berwirausaha maka berwirausaha akan menjadi sebuah hal menarik.

Pembahasan

Hipotesis Ketiga : *Transformasional Leadership* Dan *Entrepreneur Motivation* Terhadap *Turnover Intention* Melalui *Entrepreneurial Commitment* Sebagai Variabel Intervening.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa variabel *transformasional leadership* dan *entrepreneur motivation* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *turnover intention* melauai *entrepreneurial commitment* sebagai variabel intervening.

Hal ini dapat diartikan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan pada IKM pengrajin tas kulit merupakan gaya kepemimpinan transformasional dimana gaya kepemimpinan ini dapat memberikan dorongan atau motivasi dalam bekerja agar karyawannya berkualitas. Karena jika seorang pemimpin memiliki gaya kepemimpinan transformasional diyakini bisa mempengaruhi kinerja karyawan sehingga tidak menyebabkan *turnover intention*.

Seorang pemimpin juga harus mempunyai entrepreneur motivation yang luas agar usahanya dapat berkembang dan mendapatkan ide-ide baru dalam menjalankan usahanya. Melalui komitmen berwirausaha juga dapat memperluas dan mengemangkankan usaha. Misalnya dengan berkomitmen bahwa mempunyai keinginan yang kuat untuk memajukan usaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Transformasional leadership* dan *entrepreneur motivation* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *turnover intention*.
2. *Transformasional leadership* dan *entrepreneur motivation* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *entrepreneurial commitment*.
3. *Transformasional leadership* dan *entrepreneur motivation* berpengaruh signifikan terhadap *turnover intention* melalui *entrepreneurial commitment* sebagai variabel intervening.

KETERBATASAN

Penelitian ini sudah diusahakan dan dilaksanakan dengan sesuai prosedur ilmiah, namun bisa dikatakan masih memiliki keterbatasan yaitu seperti variabel – variabel yang mempengaruhi *Turnover Intention* pada IKM Pengrajin Tas Kulit Desa Kludan, Tanggulangin, pada penelitian ini hanya terdiri dari tiga variabel saja yaitu *Transformasional Leadership*, *Entrepreneur Motivation*, dan *Entrepreneurial Commitment*. Sedangkan masih banyak variabel lain yang mempengaruhi kinerja *Turnover Intention*. Maka bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda.

Referensi

- Wirawan. (2015). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia (Teori, Aplikasi, dan Penelitian)*. Jakarta. Salemba Empat.
- Susiani, Vera. (2014). "Pengaruh Kepuasan Kerja dan Komitmen pada *Turnover Intention*." *E-jurnal Universitas Udayana*.
- Amstrong, Michael. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. PT.Elex Media Komputindo.
- Yukl, Gary. (2015). *Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Edisi ketujuh. Jakarta. PT. Indeks.
- Harnoto. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Kedua. Jakarta. PT. Prehallindo
- Robbins SP., dan Judge. (2015). *Perilaku Organisasi*. Jakarta. Salemba Empat.
- Sammuel & Sherly Rosalina Tanoto. (2022). "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap *Turnover Intention* Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi Pada Karyawan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm) Sektor Makanan Dan Minuman Di Kabupaten Blora." *AGORA* ,Vol. 10, No. 2.
- Ramadhiansyah, Rizky., Dewi Susita., Agung Wahyu Handar. (2022). "Pengaruh Kepuasan Kerja dan Kepemimpinan Transformasional terhadap *Turnover Intention* pada Intansi Rumah Sakit Swasta." *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*, Vol. 3 No. 1.
- Dwi Sartika. (2014). "Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Keinginan Keluar Karyawan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Di Cv. Putra Tama Jaya)." *Management Analysis Journal* 3 (2) (2014) ISSN 2252-6552.
- Avolio, Bruce., Bass, Bernard., Jung I Dong. 1999. "Re-Examining The Componenets Of Transformational And Transactional Using The Multifactor Leadership Questionnaire." *Journal of Occupational and Organizational Psychology*. 72, ProQuest pg. 441.
- Rosmiati, Munawar, & Santosa Junias, D. T. (2015). "Sikap, Motivasi Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa." *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(1), 21-30.

Referensi

- Nimran, Umar. (2005). *Perilaku Organisasi*. Surabaya. Citra Media.
- Abadiyah, Rifdah. (2022). "Kepemimpinan Transformasional, Beban Kerja, Dan Motivasi Berwirausaha Dalam Meningkatkan Komitmen Organisasi Pada Ikm Tas Di Tanggulangin." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Vol. 1, No. 3. DOI : 10.24034/jimbis.v1i3.5378.
- Arin Dewi Putrianti, DKK. (2014). "Pengaruh Kompensasi Dan Motivasi Kerja Terhadap *Turnover Intention* (Studi Pada Karyawan PT. TIKI Jalur Nugraha Ekakurir Pusat Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 12 No. 2.
- Saiman, L. (2015). *Kewirausahaan. Teori, Praktik, dan Kasus-kasus* (2nd ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- D. of E. and S. Affairs, "THE 17 GOALS," *United Nations*, 2022. <https://sdgs.un.org/goals> (accessed Nov. 02, 2022).
- D. of E. and S. Affairs, "Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation," *United Nations*, 2022. <https://sdgs.un.org/goals/goal9> (accessed Nov. 02, 2022).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sekaran, Uma. (2014). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis (Research Methods for Business)*. Buku 1 Edisi 4. Jakrta. Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. (2016). *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan Empat. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kadek Sintha Dewi. (2013). "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Dan Komitmen Oorganisasi Pada PT. KPM." *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan*, Vol. 7, No. 2.
- Anastasia Tania, DKK. (2013). "Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasional Karyawan PT. Dai Knife Di Surabaya." *AGORA*, Vol. 1, No. 3.

Thank You

ガンダム

